

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis menyimpulkan isi dari seluruh bab, mulai dari bab I sampai dengan bab IV, dan seterusnya penulis akan memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian dan secara khusus bagi guru dan anak didik dalam lingkungan pendidikan.

A. KESIMPULAN

Guru adalah tokoh utama dalam terselenggaranya seluruh dunia pendidikan. Guru selalu dikenal sebagai pemberi ilmu, dan idola bagi anak PAUD. Sebagai seorang guru jangan mengutamakan pengetahuan saja, karena untuk mencapai hal tersebut, penggunaan metode mengajar, figur yang diidolakan oleh anak didik (PAUD) juga menempati posisi yang penting. Seorang guru jangan mengajar dengan sembarangan, hendaklah guru mengajar dengan menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan tingkat atau usia anak dalam belajar seperti anak usia dini, tentunya metode dan cara belajarnya sangatlah berbeda dengan anak usia SD, SMP dan seterusnya. Sebagai seorang guru PAK, perannya dalam memberikan pengajaran sangatlah penting untuk menggunakan metode yang tepat. Oleh karena itu hendaklah seorang guru PAK memahami panggilan sebagai profesi istihwa atau mengajar adalah sebuah panggilan istimewa dalam memanusiaikan manusia sejak dini melalui pendidikan.

Lingkungan pendidikan merupakan wadah atau tempat bagi setiap orang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, yang di dalamnya guru dan anak didik sama-sama berperan aktif. Tugas guru adalah mendidik dan mengajar atau membekali anak didik dengan berbagai macam ilmu pengetahuan, sedangkan anak didik melakukan kewajibannya sebagai pelajar dan menyerahkan diri untuk dididik agar menjadi manusia yang bermoral dan berintelektual. Masalah yang sering dihadapi oleh guru adalah seperti apa latar belakang anak didik yang sedang belajar? Sebab semua anak tentunya sama-sama memperoleh mata pelajaran yang sama dari guru yang sama, seta penggunaan metode belajar dan cara belajar yang sama, namun perilaku atau hasil belajar yang dicapai berbeda. Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, maka seorang guru dituntut untuk memperhatikan metode yang digunakan dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar dengan memperhatikan karakteristik yang ditunjukkan setiap anak didik, mengenal faktor penunjang perkembangan dan mengenal berbagai faktor penyebab anak selalu mengabaikan atau tidak memperhatikan pelajaran yang disampaikan.

Kemampuan yang dimiliki oleh guru bukan sekedar mengajar atau mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi lebih dari itu menekankan kepada hal mendidik yang dapat mengubah anak didik dari tiga dimensi pembelajaran, yakni: perubahan kognitif atau pengertian (intelektual anak didik), perubahan afektif atau sikap anak didik, dan perubahan psikomotorik atau anak didik memiliki kemampuan untuk berkreasi (keterampilan melakukan segala sesuatu). Hal mendidik sesungguhnya telah diamanatkan oleh Tuhan Yesus, karena inti dari pada kemampuan atau kompetensi guru PAK adalah mampu mengajar anak agar takut akan Tuhan, sebab mengajar sendiri mengarah kepada suatu pelayanan seorang hamba, maka guru PAK wajib berlaku sebagai pelayan atau hamba dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dengan memberikan didikan berdasarkan kasih Tuhan kepada anak-anak dan melihat mereka sebagai anak yang polos menerima setiap pelajaran dari guru. Yesus menyambut anak-anak

dengan penuh kasih dan memberkati anak (Luk 18:15-18). mendidik dengan penuh kasih, sabar, dan memandang anak seperti memandang pribadi sang juru selamat memandang mereka.

Dengan demikian seorang guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan atau pelajaran kepada anak didik dan masyarakat yang disekitarnya. Supaya potensi dan wawasan anak didik luas dan lebih dari itu anak mengalami perubahan, baik secara fisik, mental maupun perilaku yang ditunjukkan seriap hari, seorang pendidik Kristen perlu lebih profesional dalam memberikan pengajaran dengan memperhatikan metode dan usia anak didik agar anak memiliki fondasi yang baik pada usia dini untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat selanjutnya dengan prestasi akademis yang baik serta mengalami perubahan pola tingkah laku yang baik pula. Dan tidak hanya anak didik yang mengalami perubahan, tetapi seorang gurupun memiliki kriteria-kriteria yang baik sebagai seorang pendidik Kristen di sekolah.

B. SARAN

Setelah membaca setiap pembahasan dalam tulisan ini, pada akhir skripsi ini penulis memberikan saran yang perlu diperhatikan oleh setiap pembaca secara khusus bagi guru dan anak didik dalam lembaga pendidikan untuk memiliki pemahaman sebagai pelaku proses pembelajaran dalam mencapai keberhasilan belajar-mengajar, serta perubahan-perubahan pada aspek perkembangan anak dan memiliki mental yang lebih baik antara lain:

1. Lembaga Pendidikan SEKOLAH TINGGI AGAMA KRISTEN ARASTAMAR GRIMENAWA JAYAPURA (STAK AGJ) sebagai tempat pembentukan untuk membekali calon guru dengan pengetahuan yang cukup dan profesi yang dipilih, untuk mengembangkan profesinya sebagai guru yang berkualitas dan berkompeten dalam bidangnya sebagai Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK).
2. Setiap lembaga pendidikan (sekolah) hendaknya memperhatikan pentingnya penggunaan metode yang tepat dalam proses pembelajaran pada tingkat satuan pembelajaran.
3. Guru perlu memiliki kemampuan pedagogis yang mampu mendidik anak, bukan sekedar mengajar atau mentransfer ilmu pengetahuan tetapi membentuk fondasi anak sejak dini.
4. Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dituntut untuk mendidik anak didik menurut pengetahuan Alkitab sesuai dengan panggilannya sebagai pendidik Kristen.
5. Untuk meningkatkan kualitas keberhasilan anak sejak dini, maka guru dituntut untuk menggunakan metode pengajaran yang tepat untuk mencapai hasil yang sesuai seperti yang diharapkan.
6. Anak didik hendaknya memahami maksud dan tujuan dari pentingnya penggunaan metode yang tepat dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menerapkan pola hidup yang berdampak positif dan berhasil mencapai tujuan kenatangan aspek-aspek perkembangan pada anak secara menyeluruh.
7. Anak didik hendaknya aktif mengikuti setiap pembelajaran yang disampaikan oleh guru melalui bermain sambil belajar/ pelajaran yang dikemas melalui bermain.
8. Seorang guru PAK, hendaknya di dalam mengajar atau menyampaikan pelajaran secara sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab, kepada lembaga dan Tuhan.
9. Guru harus menjadi idola bagi anak didik di sekolah. Karena anak didik pada usia PAUD lebih cepat meniru apa yang dilakukan oleh seorang yang diidolakan.

KEPUSTAKAAN

- _____. *Alkitab*, Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2006
- A. M. Sardiman.,
Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Astuti, E. Tri, Pelmasira.,
Pendidikan Agama Kristen Modul 1-9 Jakarta: DepagDirjen Bimas Kristen, 1997.
- Anwar, Desy.,
Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Surabaya: Amelia, 2003.
- Bailey, Jacobsen, Margaret.,
Ketika Anak Anda Bertumbuh Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1997.
- Boehlke, Robert R.,
Sejarah Perkembangan pikiran dan praktek pendidikan agama kristen Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006.
- Dimiyati, dan Mudjino.,
Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Gunarsa, Singgih.,
Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.
- G, Homrighausen, E.,
Pendidikan Agama Kristen Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2005.
- Harianto.,
Pendidikan Agama Kristen Dalam Alkitab dan Dunia Pendidikan Masa Kini Yogyakarta: Andi, 2012.
- Indriaty, Etty.,
Menulis Karya Ilmiah, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Abadi, 2000.
- J, Keeley, Robert.,
Menjadikan anak-anak bertumbuh dalam iman Yogyakarta: ANDI, 2009.
- LAI Dan Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda,
Pendidikan Usia Dini Mengapa dan Bagaimana Jakarta: LAI, 2005.
- Lilik, Kristianto, Paulus.,

- Prinsip dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*, Yogyakarta: Andi, 2006.
- Lilik, Kristianto, Paulus.,
Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen, Yogyakarta: DIAN Offset, 2010.
- Mac, Arthur, John.,
Kiat Sukses Mendidik Anak Dalam Tuhan, Jakarta: Imanuel, 2000.
- Nazir, Moh.,
Metode Penelitia, Bogor: Gramelia Indonesia, 2005.
- Nuhamara, Daniel.,
Pembimbing Pendidikan Agama kristen, Bandung: Jurnal Info Media, 2009.
- Richads, Lawrence.,
Pelayanan kepada Anak-AnakBandung: Yayasan Kalam Hidup, 2007.
- Sitanggang,Sariaman.,
Bagaimana Menyusun KTSP dan Rencana Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen,Jakarta: Egkratea Putra Jaya, 2008.
- Sumiyatiningsih, Dien.,
Mengajar Kreatif dan Mengajar,Yogyakarta: ANDI, 2006.
- Tim Penyusun.,
Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI), Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Team penyusun Diklat;
Materi Diklat Dasar PAUD; Wonogiri: Bukit Aksara, 2015.
- Wiriadinata, Susie.,
Orang Tua Idaman, Bandung: Yayasan Literatur Baptis, 1994.
- Yamin, Marti.,
Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010.

BIODATA PENULIS

A. Riwayat Pribadi

Nama : David Wariki
Tempat Tanggal Lahir : Wariki , 12 januari 1978
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : kampung Wariki, Distrik Sidey Kab. Manokwari.

B. Ruwayat Pendidikan

SD :Sekolah Dasar YPK Sion Sidey
SMP : SMPN 18 Sidey
SMA : SMA YPK OIKUMENE Manokwari
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Agama Kristen Arastamar Grimenawa Jayapura

C. Riwayat Pelayanan

Melayani di gereja Gereja Persekutuan Kristen Alkitab Indonesia (GPKAI) Sebagai Gembala Sidang Di Jemaat Paulus Wariki, dari tahun 2000 sampai sekarang